

Pemberdayaan Kader 'Aisyiah Melalui Sinergi Antar Ranting dalam Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Jember

Implementation of Waste Oil-Fueled Stove to Improve Production Efficiency of Al-Fasih Cassava Chips MSME in Watugede Village, Malang Regency to Accelerate Stunting Reduction in Jember Regency

Awatiful Azza *

Cipto Susilo

Anisatus Syamsil Arifin

Anggih Nadiatul Jannah

Department of Health Sciences,
Muhammadiyah University of
Jember, Indonesia

email:

awatiful.azza@unmuhjember.ac.id

Kata Kunci

Aisyiah
Kabupaten Jember
Pemberdayaan Kader
Sinergi Antar Ranting
Stunting

Keywords:

Aisyiah
Jember Regency
Empowerment of cadres
Synergy between branches
Stunting

Received: January 2026

Accepted: March 2026

Published: July 2026

Abstrak

Stunting masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan di Kabupaten Jember dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia jangka panjang. Upaya percepatan penurunan *Stunting* memerlukan keterlibatan aktif masyarakat melalui penguatan kapasitas kader kesehatan berbasis organisasi lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kader 'Aisyiyah melalui sinergi antar ranting sebagai strategi percepatan penurunan *Stunting* di Kabupaten Jember. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi *Stunting*, pelatihan deteksi dini dan pencegahan *Stunting*, penguatan peran kader dalam edukasi keluarga, serta pembentukan jejaring kerja dan kolaborasi antar ranting 'Aisyiyah. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dengan menekankan pemberdayaan kader sebagai agen perubahan di tingkat keluarga dan komunitas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader dalam deteksi dini *Stunting*, meningkatnya koordinasi dan sinergi antar ranting, serta penguatan peran 'Aisyiyah dalam mendukung program percepatan penurunan *Stunting* di tingkat desa dan kecamatan. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan *Stunting* dan memperkuat model pemberdayaan kader berbasis organisasi perempuan. Program ini diharapkan dapat menjadi model replikasi pengabdian masyarakat berbasis sinergi organisasi dalam mendukung pembangunan kesehatan berkelanjutan.

Abstract

Stunting remains a significant public health problem in Jember Regency and impacts the long-term quality of human resources. Efforts to accelerate stunting reduction require active community involvement, strengthening the capacity of health cadres through local organizations. This community service activity aims to empower 'Aisyiyah' cadres through inter-branch synergy as a strategy to accelerate stunting reduction in Jember Regency. Implementation methods include stunting outreach, training in early detection and prevention of stunting, strengthening the role of cadres in family education, and establishing networks and collaboration between 'Aisyiyah' branches. The approach used is participatory, emphasizing the empowerment of cadres as agents of change at the family and community levels. The results of the activity indicate an increase in cadre knowledge and skills in early stunting detection, improved coordination and synergy between branches, and a strengthening of 'Aisyiyah's role in supporting programs to accelerate stunting reduction at the village and sub-district levels. This activity contributes to increasing public awareness of stunting prevention and strengthens the empowerment model of cadres based on women's organizations. This program is expected to become a model for replicating community service through organizational synergy to support sustainable health development.



© 2026 Awatiful Azza., Cipto Susilo, Anisatus Syamsil Arifin, Anggih Nadiatul Jannah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i7.12156>

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1928/2022, malnutrisi pada balita masih menjadi masalah utama di Indonesia (1). *Stunting* merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan (2)(3). *Stunting* juga masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jember. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berpengaruh jangka panjang terhadap perkembangan kognitif, produktivitas, dan kualitas sumber daya manusia (4)(5). Berbagai faktor penyebab *Stunting*, seperti kurangnya asupan gizi, pola asuh yang belum optimal, keterbatasan akses layanan kesehatan, serta rendahnya literasi kesehatan keluarga, menuntut pendekatan penanganan yang komprehensif dan berbasis komunitas (6). Di Kabupaten Jember, *Stunting* tetap menjadi fokus utama upaya pembangunan kesehatan karena prevalensinya yang masih cukup tinggi dan bervariasi antar wilayah kerja puskesmas. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prevalensi *Stunting* di Jember dilaporkan mencapai 34,9%, angka yang jauh di atas rata-rata nasional dan menjadikan wilayah ini sebagai salah satu kabupaten dengan insiden tinggi di Jawa Timur (7). Sedangkan berdasarkan hasil Bulan Timbang 2024, prevalensi *Stunting* di Jember tercatat sekitar 11,4%, meskipun lebih rendah dibanding angka nasional dan provinsi, namun tetap menunjukkan kebutuhan intervensi yang terkoordinasi dan berkelanjutan di tingkat komunitas (8). Perbedaan angka SSGI dengan data Bulan Timbang menunjukkan kompleksitas dalam pemantauan dan pelaporan, sekaligus pentingnya validasi data berbasis komunitas untuk merancang intervensi yang tepat sasaran (5). Belum banyak penelitian tentang pemberdayaan organisasi keagamaan dalam membantu mempercepat penurunan *Stunting*. Kegiatan ini menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat terutama keagamaan. Tantangan tersebut mempertegas perlunya pendekatan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berbasis pemberdayaan masyarakat, khususnya yang melibatkan aktor komunitas seperti organisasi perempuan. 'Aisyiyah merupakan organisasi perempuan otonom dibawah Muhammadiyah yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan perempuan melalui prinsip Islam berkemajuan. Organisasi ini menginisiasi pendidikan untuk anak usia dini, memberdayakan ekonomi keluarga, serta aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan (9). Melalui pemberdayaan perempuan, khususnya ibu hamil dan menyusui, kader 'Aisyiyah berharap dapat menciptakan agent of change yang mampu menyebarkan pengetahuan dan praktik sehat dalam upaya mengatasi *Stunting* di lingkungan terdekat mereka. Pemberdayaan kader 'Aisyiyah melalui penguatan kapasitas, dukungan struktural, dan sinergi antar ranting menjadi strategi penting dalam mendukung upaya percepatan penurunan *Stunting* di Kabupaten Jember (10). Melalui kolaborasi lintas ranting, kader tidak hanya dapat memperluas jangkauan intervensi promotif dan preventif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan komunitas dalam mendukung kesehatan ibu dan anak, memperkuat pendidikan gizi keluarga, serta memperkuat sistem rujukan dan pendataan yang akurat di tingkat desa dan dusun. Secara khusus kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu 'Aisyiyah pimpinan cabang Summersari tentang deteksi dini *Stunting* sekaligus memperkuat pemberdayaan ekonomi rumah tangga melalui optimalisasi potensi pangan lokal melalui pembuatan es cream ubi ungu.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan kesehatan dalam percepatan penurunan *Stunting* melalui deteksi dini balita dan pembuatan es cream ubi ungu untuk mencegah *Stunting*. Ada 12 sampel yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tehnik purposive sampling. Model pemberdayaan yang digunakan berfokus pada pemanfaatan potensi dan aset lokal masyarakat, seperti keterampilan ibu rumah tangga serta ketersediaan ubi ungu di lingkungan sekitar, untuk menciptakan solusi gizi yang berkelanjutan. Media yang digunakan dalam kegiatan meliputi LCD, proyektor, layar, *power point*, pengeras suara, antropometri untuk demonstrasi, serta media untuk pembuatan es cream ubi ungu (11).

Tahapan pelaksanaan:

1. Persiapan : Koordinasi dengan team dan mitra

2. Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai keputusan pertemuan dengan team. Waktu dan Tempat pelaksanaan pengabdian pada hari Minggu, tanggal 11 Januari 2026, bertempat di Padepokan Tapak Suci, Jl. Rotawu, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Peserta Pengabdian: Ada 12 Peserta yang merupakan perwakilan dari ranting Karimata, ranting Kebonsari, Ranting Gumuk Kerang dan ranting Karangrejo. Jumlah peserta masing-masing ranting sebanyak 3 peserta. Selain itu juga dihadiri pengurus PCA sumbersari, mahasiswa dan team pelaksana pengabdian. Kegiatan dibuka oleh Ketua pimpinan cabang Aisyiyah Sumbersari. sebagai mitra. Kegiatan berlangsung pukul 08.30-12.30 WIB, dengan rangkaian acara meliputi: registrasi dan pengisian daftar hadir, pembukaan, sambutan dari ketua pengusul, mitra, dilanjutkan dengan *pre-test*, pemberian materi tentang deteksi dini *Stunting*, sesi diskusi, serta dilanjutkan dengan praktek pembuatan es cream ubi ungu makanan untuk percepatan penurunan *Stunting*.

3. Rancangan kegiatan terdiri atas lima tahapan :

- 1) Identifikasi kondisi kesehatan balita, khususnya status gizi, untuk melihat kecenderungan risiko *Stunting* di masyarakat,
- 2) Identifikasi tingkat pengetahuan masyarakat terkait nutrisi sehat dan kemampuan mengolah pangan alternatif,
- 3) Identifikasi produk olahan berbahan ubi ungu sebagai nutrisi alternatif untuk menurunkan *Stunting*,
- 4) Perencanaan kegiatan berdasarkan temuan lapangan, termasuk kebutuhan mitra dan kesenjangan pemahaman masyarakat,
- 5) Pelaksanaan penyuluhan melalui pendidikan kesehatan mengenai deteksi dini dan praktek simulasi diagnosis *Stunting*. Kegiatan penyuluhan diawali dengan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan peserta, dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktek deteksi *Stunting*. Selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta setelah intervensi. Teknik Pengumpulan melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang berisi 10 pertanyaan terkait *Stunting* dan deteksi dini.

4. Teknik Analisis Data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan uji deskriptif komparatif (*pre-test* vs *post-test*) untuk melihat peningkatan skor pengetahuan peserta. Analisis dilakukan dengan Wilcoxon untuk melihat perbedaan hasil pre dan *post-test*. Hasil yang Diharapkan melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu kader Aisyiyah tentang deteksi dini *Stunting*. Keberhasilan kegiatan diukur melalui peningkatan skor pengetahuan peserta minimal 20% antara hasil *pre-test* dan *post-test*, serta peningkatan partisipasi kader dalam kegiatan pelatihan pembuatan es cream ubi ungu. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka *Stunting* di Kabupaten Jember serta memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potensi pangan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 2 metode yaitu ceramah, FGD dan diskusi serta praktek membuat es cream ubi ungu. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* 12 peserta adalah :

Tabel I. Perolehan nilai *pre-test*.

NILAI PRE TEST	FREQ	PERCENT
20	1	7,7%
50	3	23,1%
60	1	7,7%
70	4	30,8%
80	4	30,8%

Tabel II. Nilai *pre-test* (n=12).

Mean	Min	Max
63,85	20	80

Tabel III. Nilai *post-test*.

Mean	Min	Max
93,85	80	100

Gambar 1. pemberian materi *Stunting* dan pelatihan deteksi dini *Stunting*.

Hasil analisis untuk mengetahui efektifitas kegiatan pelatihan dengan :

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST_TEST - PRE_TEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	13 ^b	7.00	91.00
	Ties	0 ^c		
	Total	13		

a. POST_TEST < PRE_TEST

b. POST_TEST > PRE_TEST

c. POST_TEST = PRE_TEST

Hitung *effect size* Cohen's *r* :

$$r = \frac{|Z|}{\sqrt{N}} = \frac{3.195}{\sqrt{13}} = \frac{3.195}{3.606} = 0.886$$

Interpretasi :

Effect size = 0.886 → EFEK SANGAT BESAR (diatas 0.50 sudah besar)

Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed-Rank Exact Test*, terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada 13 partisipan ($Z = -3.195$, $p < 0.001$, $r = 0.89$). Seluruh partisipan (100%) menunjukkan peningkatan skor, dengan tidak ada partisipan yang mengalami penurunan atau tetap sama. Besarnya efek termasuk dalam kategori sangat besar ($r > 0.50$), menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki dampak yang kuat.

Pembahasan

Stunting merupakan permasalahan kesehatan kronis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor multidimensi, termasuk pengetahuan dan peran aktif masyarakat dalam pencegahan sejak dini. Kabupaten Jember masih menghadapi tantangan dalam upaya percepatan penurunan *Stunting*, sehingga diperlukan pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kader 'Aisyiyah memiliki peran strategis sebagai penggerak perubahan di tingkat keluarga dan masyarakat (5,12,13). Hasil evaluasi kegiatan

melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader 'Aisyiyah secara bermakna setelah mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian. Sebelum pelatihan, sebagian kader masih memiliki pemahaman terbatas terkait konsep *Stunting*, faktor risiko, periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta pentingnya deteksi dini pertumbuhan balita. Setelah intervensi berupa sosialisasi dan pelatihan, terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan kader, terutama pada aspek pengenalan tanda *Stunting*, pemantauan pertumbuhan, dan peran keluarga dalam pencegahan *Stunting* (14,15). Peningkatan hasil *post-test* ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan telah efektif dalam memperkuat kapasitas kader. Materi yang disampaikan secara kontekstual, disertai diskusi dan praktik sederhana, memudahkan kader dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan peningkatan kapasitas individu sebagai prasyarat perubahan perilaku di tingkat komunitas (16). Selain peningkatan pengetahuan individual, sinergi antar ranting 'Aisyiyah berkontribusi terhadap penguatan pemahaman kolektif kader. Interaksi lintas ranting memungkinkan kader untuk saling berbagi pengalaman dan strategi penanganan kasus *Stunting* di wilayah masing-masing. Sinergi ini memperkuat konsistensi pemahaman kader, yang tercermin dari hasil *post-test* yang lebih merata dibandingkan *pre-test*, serta meningkatnya kepercayaan diri kader dalam menjalankan peran edukatif di masyarakat. Hasil *pre-post test* juga mengindikasikan peningkatan pemahaman kader mengenai pentingnya pendekatan promotif dan preventif dibandingkan pendekatan kuratif. Kader semakin menyadari bahwa pencegahan *Stunting* tidak hanya berfokus pada pemenuhan gizi balita, tetapi juga mencakup edukasi ibu hamil, pola asuh, sanitasi, serta keterlibatan keluarga. Pemahaman ini menjadi modal penting bagi kader 'Aisyiyah dalam melakukan pendampingan keluarga secara berkelanjutan (17). Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil *post-test*. Kader tidak hanya berperan sebagai peserta pasif, tetapi dilibatkan secara aktif dalam diskusi kasus dan refleksi kondisi *Stunting* di wilayahnya (18). Keterlibatan aktif ini meningkatkan daya serap materi dan mendorong munculnya rasa kepemilikan terhadap program percepatan penurunan *Stunting*. Secara keseluruhan, bahwa pemberdayaan kader 'Aisyiyah melalui sinergi antar ranting efektif dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan kader terkait pencegahan dan deteksi dini *Stunting*. Penguatan kapasitas ini menjadi fondasi penting dalam mendukung percepatan penurunan *Stunting* di Kabupaten Jember. Oleh karena itu, model pengabdian berbasis pelatihan terintegrasi dan sinergi organisasi perempuan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dan direplikasi sebagai bagian dari strategi pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan (19).

KESIMPULAN

Sinergi antar ranting 'Aisyiyah berperan penting dalam memperkuat pemahaman kolektif, meningkatkan koordinasi, serta memperluas jangkauan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mendorong keterlibatan aktif kader sebagai agen perubahan di tingkat komunitas dan meningkatkan kepercayaan diri kader dalam menjalankan peran edukatif dan preventif.

Saran

Program pemberdayaan kader 'Aisyiyah melalui sinergi antar ranting dapat dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Integrasi program dengan kegiatan posyandu, puskesmas, dan program percepatan penurunan *Stunting* pemerintah daerah perlu diperkuat agar dampak kegiatan lebih optimal. Selain itu, diperlukan pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur, termasuk penggunaan instrumen penilaian yang lebih komprehensif untuk mengukur perubahan perilaku masyarakat, tidak hanya peningkatan pengetahuan kader.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kerja sama sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

1. RisetMu Batch IX;
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember;
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember;
4. Seluruh Tim Mitra PCA Sumber Sari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Indonesia;
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian RisetMu batch IX.

Pernyataan Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian dan penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Zurhayati Z, Hidayah N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *JOMIS (Journal Midwifery Sci.* 2022;6(1):1-10. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>
- Hamel C, Enne J, Omer K, Ayara N, Yarima Y, Cockcroft A, Andersson N. Childhood Malnutrition is Associated with Maternal Care During Pregnancy and Childbirth: A Cross-Sectional Study in Bauchi and Cross River States, Nigeria. *J Public Health Res.* 2015 Apr 17;4(1):408. <https://doi.org/10.4081/jphr.2015.408>. PMID: 25918695; PMCID: PMC4407040.
- Novyriana E, Irtanti PT, Irtanti PT, Sumaji VV, Susilo NS, Susilo NS, et al. Factors Affecting Balanced Nutrition In Babies And Toddlers. *J Sex Reprod Heal Sci [Internet].* 2022;1(2):70. Available from: <http://ejournal.unimugo.ac.id/JSRHS/article/view/707>. <https://doi.org/10.26753/jsrhs.v1i2.707>
- Saputra A. Pemkab Jember Berupaya Turunkan *Stunting* melalui 5 Pilar Strategi. *Today's.* 2023. p. 1. https://www.researchgate.net/publication/393797241_Ekonomi_Kerakyatan_Pilar_Keadilan_dan_Kemandirian_Bangsa
- Maliati N. *Stunting* dan Kebijakan Pangan dan Gizi di Indonesia. 2023;3(1):33-42. *urnal Transparansi Publik (JTP)*, 3 (1) (2023) 33-42, 3(1), May 2023. 12-19 eISSN 2809-1310. <https://doi.org/10.29103/jtp.v3i1.6559>
- Raniyah Q, Safira D, Arum IS, Rachmadanty N. Peran Kader Posyandu Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Dan Pencegahan *Stunting* Di Posyandu Kecamatan Labuhan Deli. *J Sentra Pendidik Anak Usia Dini.* 2024;3(2):36-40. <https://doi.org/10.51544/sentra.v3i2.5234>
- Lestari PD, Rohmah N, Utami R. Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa. Universitas Muhammadiyah Jember; 2020. <https://repository.unmuhjember.ac.id/5047/>
- Mohammad Misbaqul Arfah, Ichah Yunia Rahmawati, Dhaifina Dewita Ayu, Siti Faizah, Fauzi Rohman, Tasya Defana Belinda, et al. Analisis Persimpangan Hukum Positif Dan Perilaku Masyarakat Desa Karangharjo, Silo, Jember Dikaji Melalui Pendekatan Sosiologi Hukum. *Public Serv Gov J.* 2024;5(1):16-33. <https://doi.org/10.31290/jidaman.v10i1.5750>
- Munawaroh A, Septiani NM. Peran Organisasi Aisyiyah Pendidikan Islam Indonesia Dalam Meningkatkan Pengamalan. *MASTERPIECE: Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 2024;2:78-88. 2, 2 (April, 2024), pp. 78-88 EISSN: 3031-0881. <https://doi.org/10.62083/ck2ak663>
- Wahyudi Wt, Gunawan Mr, Saputra Ff. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Terhadap Peran Kader Dalam Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nurs J.* 2022;4(6):1340-

50. *Malahayati Nursing Journal*, Issn Cetak: 2655-2728 Issn Online: 2655-4712, 4 Nomor 6 Juni 2022 Hal 1340-1350. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i6.4963>

Village P, Yuliarti NC, Azza A, Setiawan AP, Wardhana DI. Pelatihan Kewirausahaan berbasis Ubi Ungu guna membangun Ekonomi Kreatif di Desa Kemiri Panti. 2025;10(3):385–90. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v10i3.6386>

Solichah Z, Purnomo SH. Komitmen Pemkab Jember cegah *Stunting* dari hulu hingga hilir. *Antaranews*. 2024. p. 1. <https://www.antaranews.com/berita/4177272/komitmen-pemkab-jember-cegah-stunting-dari-hulu-hingga-hilir>

Ponum M, Khan S, Hasan O, Mahmood MT, Abbas A, Iftikhar M, Arshad R. *Stunting* diagnostic and awareness: impact assessment study of sociodemographic factors of *Stunting* among school-going children of Pakistan. *BMC Pediatr*. 2020 May 19;20(1):232. <https://doi.org/10.1186/s12887-020-02139-0>. PMID: 32429876; PMCID: PMC7236201.

Arlinda S, Riviwanto M, Muslim B, Gusti A, Yanti D. Faktor Penentu *Stunting* di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat Indonesia. *J Kesehat Lingkung*. 2022;14(1):37–44. <https://doi.org/10.20473/jkl.v14i1.2022.37-44>

Azza A, Rohmah N, Nalawati AN. PKM Kader Posyandu dalam percepatan penurunan *Stunting* melalui ketrampilan pengolahan snack bar. 2025;9(1):238–47. Hal. 238 - 247 e-ISSN: 2597-484X. <https://doi.org/10.24127/sss.v9i1.3569>

Fentiana N, Achadi EL, Besral, Kamiza A, Sudiarti T. A *Stunting* Prevention Risk Factors Pathway Model for Indonesian Districts/Cities with a *Stunting* Prevalence of $\geq 30\%$. *Kesmas*. 2022;17(3):175–83. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v17i3.5954>

Daulay SA, Utami NS. Analisis Peran Kader Posyandu Dalam Pelayanan Gizi Pada Balita di Desa Pintupadang Wilayah Kerja Puskesmas Pintupadang. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*. 2024;9(1):64. <https://doi.org/10.35842/formil.v9i1.516>

Zulisa E, Fajriana E. Pemberdayaan kader 'aisyiyah kota banda aceh dalam inovasi makanan tambahan berbasis pangan lokal. 2020;414–20. <https://doi.org/10.24114/jpkkm.v28i4.41319>

Yuniati, Lina Handayani, Heri Trisnowati. Peran Kader Dalam Pemantauan Kesehatan Masyarakat Di Posyandu. (J-KESMAS) *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 117 | Page, 11(2), November 2025, Halaman 117-133 e-ISSN: 2541-4542. <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v11i2.6504>.